

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini :

##### 2.1.1 **Zulfa Devina Rahman (2010)**

Penelitian ini memfokuskan pada pemeriksaan dampak *Internet Financial Reporting* (IFR) kepada harga saham di bursa efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan semua perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi pada website memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *abnormal return*. Persamaan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh IFR terhadap volume perdagangan saham. Dan ada pula perbedaan dalam penelitian ini, yaitu peneliti menggunakan indeks yang tergabung dalam indeks Kompas 100 sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang tergabung dalam LQ-45.

#### 2.2 Landasan Teori

##### 2.2.1 **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna pelaporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa

yang sudah dilakukan oleh perusahaan ataupun berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis. Laba merupakan bagian dari laporan keuangan. Laba dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan misalnya untuk (a) mengevaluasi performance manajemen, (b) memperkirakan earning power, (c) memprediksi laba yang akan datang atau (d) menilai resiko investasi atau pinjaman pada perusahaan (SFAC No.1, 1978 dalam Ratna.Zuhrotun., 2006).

Menurut Luciana (2008) teori sinyal dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan yaitu dengan pengungkapan internet sebagai media pengungkapan perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan. *Gray dan Roberts* (1989) dalam Luciana (2008) menguji persepsi biaya dan manfaat dari pengungkapan sukarela yang menunjukkan terdapat lima manfaat dan dua biaya dari pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan multinasional di Inggris. Lima manfaat pengungkapan sukarela meliputi : (1) memperbaiki reputasi perusahaan, (2) menyajikan informasi yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor, (3) memperbaiki akuntabilitas, (4) memperbaiki prediksi resiko yang dilakukan oleh investor, dan (5) menyajikan kewajaran harga saham yang lebih baik. Sedangkan biaya dari pengungkapan sukarela meliputi: (1) biaya *competitive disadvantage*, dan (2) biaya untuk mengumpulkan dan memproses data.

### **2.2.2 IFR (*Internet Financial Reporting*)**

IFR (internet financial reporting) merupakan pelaporan keuangan perusahaan yang di publikasikan oleh perusahaan melalui internet dan disajikan dalam website perusahaan.

*Internet financial* digolongkan dalam *voluntary*

*disclosures*, hal ini dikarenakan pelaporan informasi keuangan akan bermanfaat untuk meningkatkan informasi bisnis perusahaan yang berorientasi terhadap *potential investment* bagi para investor. Hal ini didukung pendapat dari Luciana (2008) yang menyatakan bahwa penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet (*internet financial reporting*) merupakan pengungkapan sukarela. Disini tingkat pengungkapan pelaporan keuangan dengan internet dapat dilakukan dengan cara beragam. *Voluntary disclosures* memiliki kelebihan, diantaranya memberikan informasi komunikasi bagi investor, membantu perusahaan dalam transparansi dan strategi bisnis perusahaan.

### **2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yaitu meliputi segala aspek berkaitan dengan penyediaan informasi yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa dalam periode tertentu. Unsur- unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan kinerja perusahaan termuat dalam laporan laba rugi perusahaan.

### **2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan**

Dalam PSAK No. 1 (2009) tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi. Serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam mencapai tujuan tersebut laporan keuangan harus menyajikan informasi yang meliputi : (a) aset, (b) kewajiban, (c) ekuitas, (d) pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, (e) arus kas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen- komponen sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode tertentu laporan keuangan ini terdiri dari aktiva, kewajiban, ekuitas. (Warren., 2006). PSAK No. 1 (2009) informasi yang disajikan dalam neraca, menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian wajar. Neraca minimal mencakup pos- pos sebagai berikut : (a) aset berwujud, (b) aset tidak berwujud, (c) aset keuangan, (d) investasi yang di perlakukan menggunakan metode ekuitas, (e) persediaan, (f) piutang usaha dan piutang lainnya, (g) kas dan setara kas, (h) utang usaha dan utang lainnya, kewajiban diestimasi, (i) kewajiban berbunga jangka panjang, (k) hak minoritas, (l) modal saham dan pos ekuitas lainnya.

## 2. Laporan Laba- Rugi

Laporan laba rugi adalah melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan *konsep penandingan* atau *pengaitan*. Konsep ini di terapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periodeterjadinya beban tersebut (Warren., 2006). PSAK No 1 (2009) informasi yang disajikan dalam laporan laba-rugi, menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar, laporan laba- rugi minimal mencakup po- pos berikut : (a) perndapata, (b) labarugi isaha, (c) beban pinjaman, (d) bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas, (e) beban pajak, (f) laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaam, (g) pos luar biasa, (h) hak minoritas, (i) laba atau rugi.

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Melaporkan perubahan ekuitas selama jangka waktu tertentu. Laporan tersebut di persiapkan setelah laporan laba- rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus di laporkan dalam laporan ini. Demikian juga laporan perubahan ekuitas dibuat

sebelum mempersiapkan neraca. Hal ini dikarenakan perubahan ekuitas pada akhir periode harus di laporkan di neraca. Oleh karena itu, laporan ekuitas pemilik seringkali dipandang sebagai penghubung laba- rugi dan neraca (Warren., 2006).

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian : (a) aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan (Warren., 2006).

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. PSAK No. 1 (2009) catatan atas laporan keuangan mengungkapkan tentang : (a) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterakan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, (b) informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba- rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, (c) informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

### **2.2.5 Pengaruh antara Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Volume Perdagangan Saham**

Sesuai dengan teori sinyal, dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang di bandingkan pihak luar. kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang renda untuk perusahaan. Perusahaan akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, yang berupa informasi keuangan

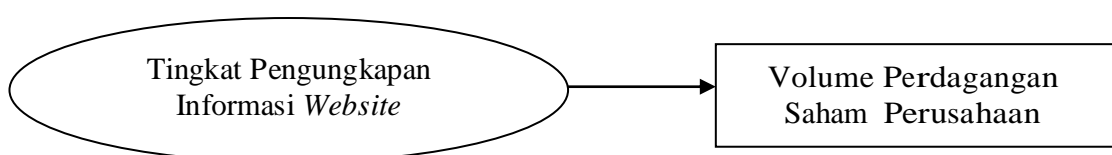
yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidak pastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al.,2000 dalam Zuhrotun., 2006).

Beaver (1968) dalam Lai et,al (2010) mengungkapkan bahwa sebuah manfaat yang besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi sebanyak mungkin sehingga investor dapat membedakan mana perusahaan yang baik dan buruk. Ini menggambarkan bahwa perusahaan yang buruk akan melakukan hal yang berlawanan menyangkut transparansi informasi. Beberapa perusahaan yang profitable akan mengambil keuntungan dari praktek *Internet Financial Reporting* (IFR) guna mencapai tranparansi informasi dan mempercepat pengungkapan kabar baik melalui IFR yang dapat mempengaruhi investor secara positif dalam pengambilan keputusan investasi.

Dapat dikatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di website perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu yang cepat. Hal ini akan membuat investor dapat lebih cepat bereaksi dalam mengambil tindakan terhadap saham perusahaan yang membuat harga saham lebih cepat bergerak dan secara otomatis mempertinggi volume perdagangan saham.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai gambar berikut ini :



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Tingkat Pengungkapan *website***

Tingkat pengungkapan website adalah perusahaan menyampaikan informasi secara lengkap kepada calon investor yang dilampirkan di dalam website perusahaan itu sendiri.

### **2.6 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : tidak terdapat pengaruh antara variabel tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan pada volume perdagangan saham

H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh antara variabel tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan pada volume perdagangan saham